



## PIKB DIDUKUNG OLEH UNICEF BERKOMITMEN MEMBANTU PEMERINTAH DALAM MENCAPAI INDIKATOR SEKOLAH RAMAH ANAK

Kota/Kabupaten Layak Anak (KLA) di Indonesia sudah lebih terarah dengan adanya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa kebijakan KLA bertujuan mewujudkan sistem pembangunan yang menjamin pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak yang dilakukan secara terencana, menyeluruh dan berkelanjutan.

Sebagai salah satu Provinsi yang berkeinginan menjadi Provinsi Layak Anak (PLA), Provinsi Nusa Tenggara Timur telah melakukan berbagai upaya dalam mendorong Kabupaten/Kota untuk berpredikat layak anak. Salah satunya melalui pencapaian indikator Sekolah Ramah Anak (SRA).

Dalam mendukung program pemerintah, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) didukung oleh *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) berkomitmen untuk membantu pemerintah dalam mencapai indikator Sekolah Ramah Anak (SRA) di pulau Timor melalui program Komunikasi Risiko dan Pelibatan Masyarakat dan Anak.

Wujud nyata PKBI dalam mendukung Kota/Kabupaten Layak Anak (KLA) ialah melalui kerjasama dengan UNICEF mendampingi sekolah-sekolah dan forum anak/komunitas remaja di 5 (Lima) Kabupaten, yaitu Kab. Kupang, Kab. TTS, Kab. TTU, Kab. Belu dan Kab. Malaka dalam pemenuhan penyediaan informasi layak anak.

Berkaitan dengan hak tersebut, PKBI Provinsi NTT telah mengadakan kegiatan diskusi terkait dengan **Pemberitaan Media Lokal tentang Isu Anak di NTT** Senin (13/6/2022). Kegiatan ini dihadiri oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. NTT, Pimpinan Redaksi yang jurnalisnya merupakan anggota AJI, Unicef dan PKBI.

Dalam kegiatan tersebut dibahas tentang cara efektif mengangkat isu-isu tentang anak, kolaborasi Pemerintah dan media-media di NTT dalam hal literasi digital *combating hoaxes*, penyajian informasi layak anak, dan sosialisasi *Journalism Grant*.

Rekomendasi dari pertemuan tersebut antara lain melaksanakan *coffee morning* untuk membahas isu-isu tentang anak, penyebarluasan informasi tentang pemenuhan kebutuhan dasar anak, penyajian berita yang ramah anak, membuat liputan tentang anak dan membukukan liputan-liputan tentang anak. (l/d)

Penulis : Linberthi Duma

Penyunting : Ita Kana